Ini Strategi Bursa Kripto Zipmex Bersaing Di Indonesia

Tanggal	: Kamis , 27 Mei 2021
Media	: Beritasatu.com
Halaman	: -
Wartawan	: Jayanty Nada Shofa / JNS
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Marcus Lim *(Pendiri Zipmex)*
Rubrik	: Ekonomi
Topik	: Kripto

Ini Strategi Bursa Kripto Zipmex Bersaing di Indonesia

Kamis, 27 Mei 2021 | 11:13 WIB
Oleh : Jayanty Nada Shofa / JNS



CEO Zipmex Marcus Lim. (Foto: Dok. Zipmex)

Jakarta, Beritasatu.com - Aset kripto kini semakin populer di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat, industri aset digital pun turut berkembang pesat. Saat ini, ada beberapa platform berizin yang bisa dipilih masyarakat yang tertarik berinvestasi kripto.

Per awal 2021, sebanyak 13 perusahaan aset kripto telah terdaftar di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Salah satu di antaranya adalah bursa aset digital Zipmex Exchange Indonesia (Zipmex). Lantas, bagaimana strategi Zipmex untuk bersaing di pasar Indonesia?

Bagi Zipmex, menawarkan penyimpanan aset kripto berbunga menjadi salah satu cara untuk menarik perhatian investor di Indonesia. Hal ini disampaikan oleh CEO Zipmex Marcus Lim dalam wawancara daring bersama **Beritasatu.com**, Senin (17/5/2021).

Beberapa waktu lalu, Zipmex meluncurkan produk simpanan fleksibel aset kripto berbunga.

"Kami menawarkan bunga bagi pengguna yang menyimpan aset kripto mereka di platform kami. Misalnya, untuk Bitcoin, kami memberikan bunga mulai dari 3,5 persen hingga 5,5 persen per annum. Kami juga membayarkan bunga ini setiap harinya," kata Marcus.

Dari 13 bursa kripto yang terdaftar, Markus mengatakan Zipmex adalah satu-satunya perusahaan di Indonesia yang menawarkan bunga untuk aset seperti Bitcoin, Ethereum, dan Litecoin.

"Ke depannya, kami ingin mengembangkan ini untuk aset lainnya. Kami juga berencana untuk menawarkan aset trading lainnya bagi masyarakat Indonesia. Misalnya, Dogecoin dan Shiba," jelas Marcus.

Marcus menambahkan juga bahwa Zipmex berfokus untuk memastikan platform mereka inklusif bagi semua kalangan. Hal ini selaras dengan upaya Pemerintah Indonesia untuk mendorong inklusi keuangan. Saat ini, 95 persen pengguna Zipmex memang didominasi oleh generasi milenial, sedangkan 5 persen lainnya adalah generasi yang lebih tua.

Marcus menilai hal ini tidak dapat dihindari lantaran kalangan millennial lebih terbiasa menggunakan teknologi.

"Kami tidak hanya ingin merangkul milenial saja, tetapi kami juga ingin membangun sebuah platform yang bahkan bisa digunakan oleh kakek-nenek kita. Siapa pun di Indonesia bisa mendaftarkan diri di Zipmex selama mereka bisa berinvestasi dan cukup umur," kata Marcus.

"Upaya kami untuk merangkul generasi yang lebih tua ke Zipmex adalah dengan mengedukasi mereka lewat berbagai platform dan *channel*," lanjutnya.

Selain di Indonesia, Zipmex saat ini beroperasi di Thailand, Singapura, dan Australia. Pada April 2021, Zipmex mencatat trading volume sebesar 1 miliar dolar AS secara keseluruhan di empat negara tersebut. Khusus Indonesia sendiri, Zipmex mencatat sekitar 200 juta dolar AS bulan lalu.

"Tahun ini, untuk Indonesia, kami menargetkan untuk mencapai 5 miliar USD," tutup Marcus.